

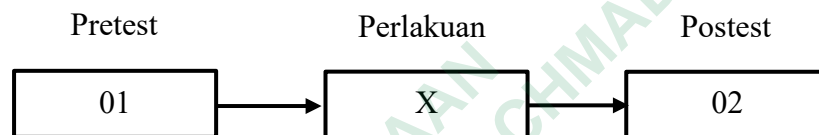
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif guna untuk mengetahui pengaruh terapi akupresur dalam menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama. Rancangan penelitian menggunakan *pre-eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*.

**Gambar 3. 1** Desain Penelitian *one grup pretest posttest design*



Sumber: (Istiqomah, Putri, and Satiyem 2023)

Keterangan:

01 : Mual muntah sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan terhadap eksperimen yaitu dengan memberikan akupresur

02 : Mual muntah setelah diberikan perlakuan

##### B. Lokasi dan Waktu

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Klinik Arinta Kabupaten Bantul Yogyakarta.

###### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung pada tanggal 26 dan 30 Mei 2025.

##### C. Populasi dan Sampel

###### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok objek atau subjek yang memiliki ciri dan sifat tertentu, yang dipilih oleh peneliti sebagai pusat perhatian penelitian guna dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono dalam Agung & Yuesti, 2019)

Populasi penelitian ini mencakup seluruh ibu hamil trimester pertama di Klinik Arinta yang berjumlah 31 ibu hamil.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih karena mewakili jumlah dan karakteristik tertentu. Jika populasi terlalu luas dan tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan akibat keterbatasan waktu, biaya, atau tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel sebagai representasi. Temuan dari sampel tersebut selanjutnya dijadikan dasar untuk menyimpulkan kondisi keseluruhan populasi (Agung & Yuesti, 2019)

Sampel diambil menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan responden yang ditemui secara kebetulan dijumpai oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung, selama individu tersebut memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan sampel menurut Solimun (2001) penentuan sampel penelitian ini dilakukan dengan menghitung jumlah sampel pada tiap kelompok penelitian. Adapun jumlah sampel untuk masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

$$(n - 1) (k - 1) \geq 15$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang dibutuhkan

$k$  = jumlah kelompok perlakuan atau waktu pengukuran.

Proses penelitian mencakup dua pengukuran, meliputi pretest serta posttest dalam satu kelompok eksperimen, sehingga  $k = 2$

Perhitungan:

$$(n - 1) (k - 1) \geq 15$$

$$(n - 1) (2 - 1) \geq 15$$

$$(n - 1) (1) \geq 15$$

$$n - 1 \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Jadi besaran sampel penelitian ini melibatkan 16 ibu hamil trimester I di Klinik Arinta Bantul Yogyakarta.

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi pada penelitian ini merupakan:

- 1) Ibu hamil TM I dengan usia kehamilan 0-12 minggu, berdasarkan hasil pemeriksaan kehamilan.
- 2) Ibu hamil dengan keluhan mual dan muntah.
- 3) Ibu hamil bersedia ikut serta dan memberikan persetujuan tertulis (*informed consent*).

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini merupakan:

- 1) Ibu hamil trimester I yang tidak memiliki riwayat gangguan saluran cerna seperti (Gastritis, GERD, Ulkus peptikum).
- 2) Ibu hamil yang tidak sedang mengonsumsi obat antiemetik atau suplemen yang dapat memengaruhi sistem pencernaan seperti (Vitamin B6, Obat farmakologis untuk mual Antiemetik).

### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Agung & Yuesti (2019), variabel penelitian yaitu atribut, karakteristik, dan nilai yang dimiliki suatu objek, individu, atau aktivitas yang dapat mengalami perubahan dan dijadikan fokus kajian oleh peneliti untuk dianalisis serta disimpulkan. Penentuan variabel harus dilakukan sebelum tahap pengumpulan data dimulai. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi:

#### 1. Variabel Independent (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (Agung & Yuesti, 2019). Penelitian ini variabel independen adalah Pijat akupresur P6.

## 2. Variabel Dependent (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang mengalami perubahan sebagai hasil dari pengaruh variabel independent (Agung & Yuesti, 2019). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Emesis Gravidarum.

### E. Definisi dan Operasional

Definisi operasional yaitu uraian suatu variabel yang dinyatakan secara konseptual, aplikatif, dan terukur, sehingga memungkinkan untuk diterapkan secara langsung pada objek atau subjek penelitian. Penjelasan definisi operasional dalam penelitian ini disampaikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Pijat Akupresure pericardium (P6)	pengobatan tradisional Tiongkok yang digunakan untuk mengurangi risiko mual muntah pada ibu hamil adalah dengan melakukan penekanan pada titik ke-6 perikardium (P6), yang terletak sekitar tiga jari di bawah pergelangan tangan.	Lembar ceklis SOP	Pretest dan posttest	Nominal
2.	Emesis Gravidarum	Emesis gravidarum merupakan keluhan mual muntah yang dialami ibu hamil pada trimester pertama, dan tingkat keparahannya dapat dinilai menggunakan instrumen PUQE-24.	Lembar Kuisioner <i>Pregency Unique Quantification Of Emesis and Nausea</i> (PUQE-24)	Tidak mengalami emesis gravidarum: 1-3 Ringan: 4-6 Sedang: 7-12 Berat: 13-15	Ordinal

## F. Alat dan Instrumen

Alat yang dipergunakan pada penelitian meliputi instrument penelitian, seperti:

1. Jam atau Stopwatch: Untuk mengukur durasi waktu.



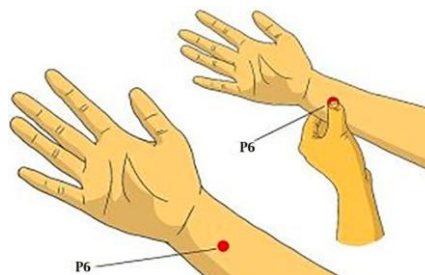
**Gambar 3. 2 Jam atau Stopwatch**

2. Hand Sanitizer atau Pembersih Tangan (Opsional): Untuk menjaga kebersihan sebelum melakukan akupresur.



**Gambar 3. 3 Hand Sanitizer**

3. Lokasi Akupresur: titik P6 (yang terletak di sisi dalam pergelangan tangan, sekitar tiga jari di atas lipatan pergelangan).



**Gambar 3. 4 Titik P6**

4. Teknik akupresur dalam penelitian ini diterapkan pada titik Pericardium 6, yang terletak tiga jari di sisi dalam pergelangan tangan, tepatnya di antara dua tendon utama lengan bawah.
5. Pemijatan dilakukan pada pergelangan tangan kanan dan kiri, masing-masing selama kurang lebih 3,5 menit, dengan putaran 30 kali per menit, total durasi 7 menit setiap sesi.
6. Tekanan yang diberikan saat pemijatan bersifat sedang, tidak menimbulkan rasa sakit, namun cukup kuat untuk merangsang titik P6 secara efektif.
7. Selama masa intervensi, tindakan pemijatan titik akupresur P6 dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disusun secara sistematis.

## **G. Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

- a. Pengajuan dan Persetujuan Judul (ACC Judul): 11 Februari 2025  
Pengajuan judul skripsi kepada dosen pembimbing dan mendapatkan persetujuan.
- b. Studi Pendahuluan: 20 Februari 2025  
Melakukan studi lokasi awal untuk menentukan subjek penelitian dan kesiapan instrumen penelitian.  
Perizinan kampus: KTI/064/Keb-S1/II/2025
- c. Penyusunan Proposal Penelitian: Februari – April 2025  
Proposal disusun secara bertahap dengan konsultasi rutin kepada dosen pembimbing.
- d. Sidang Proposal: 8 Mei 2025  
Mengikuti sidang proposal untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan penelitian dari dosen penguji.

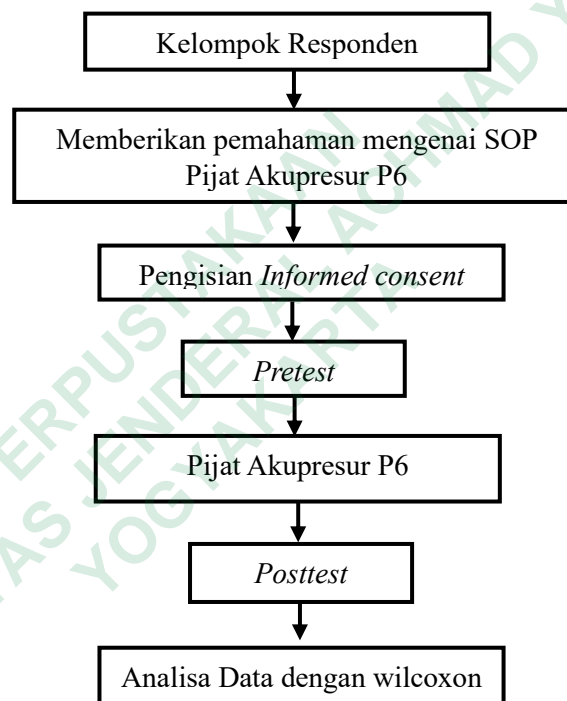
## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

### a. Pelaksanaan Penelitian: Mei – Juni 2025

Melaksanakan penelitian di lapangan sesuai dengan metode yang telah disetujui. Tahapan ini meliputi:

- 1) Surat izin penelitian : KTI/208/Keb-S1/IV/2025
- 2) Memperoleh *Ethical Clearance* No.Skep/169/KEP/V/2025
- 3) Koordinasi dengan pihak lokasi penelitian

Gambar 3. 5 Alur Penelitian



a) Koordinasi Awal

Peneliti telah datang ke Klinik Arinta Bantul dan mendapatkan persetujuan resmi dari pihak klinik untuk melaksanakan penelitian.

b) Kedatangan dan Persiapan Tim Peneliti

Pada hari pelaksanaan penelitian, peneliti datang bersama dua orang rekan yang sebelumnya telah mempelajari dan memahami prosedur pijat akupresur titik P6. Kehadiran rekan peneliti bertujuan untuk membantu kelancaran pelaksanaan intervensi.

c) Menjelaskan maksud dan tujuan

Jika Responden bersedia dilakukan intervensi maka responden di berikan bimbingan dan pemahaman mengenai isi dan cara dalam pengisian lembar Informed Consent.

d) Pengisian *Informed Consent*

Sebelum intervensi dilakukan, peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai prosedur dan manfaat dari pijat akupresur titik P6 kepada kelompok intervensi. Selanjutnya, ibu hamil diminta mengisi lembar pernyataan persetujuan menjadi responden penelitian (*informed consent*).

e) Pretest (Pengukuran Awal)

Setelah informed consent ditandatangani, seluruh responden mengisi lembar kuesioner PUQE sebagai pengukuran tingkat mual muntah sebelum dilakukan intervensi.

f) Intervensi

Intervensi hari pertama dapat 9 orang dan hari kedua dapat 7 orang, dilakukan secara langsung oleh peneliti dan dibantu oleh dua rekan peneliti. Pijat akupresur dilakukan selama 3,5 menit pada masing-masing pergelangan tangan, dengan total 7 menit per responden.

g) Posttest (Pengukuran Akhir)

Setelah intervensi, ibu hamil langsung mengisi lembar kuesioner PUQE sebagai posttest untuk mengetahui perubahan tingkat emesis gravidarum.

h) Cek Kelengkapan

Peneliti mengecek ulang kuesioner yang sudah diisi untuk memastikan kelengkapan.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

a. Pengolahan Data dan Penulisan Skripsi: Juni – Juli 2025

Mengolah data menggunakan program SPSS, melakukan *editing data, coding, entry data, tabulating* dan menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi (Bab IV dan Bab V).

b. Melakukan Bimbingan: Juni – Juli 2025

Melakukan revisi sesuai masukan dan koreksi dari dosen pembimbing, serta menyusun laporan akhir yang lengkap.

c. Seminar Hasil Ujian Skripsi: 28 Juli 2025

Mempresentasikan hasil penelitian di hadapan dosen, serta menerima masukan untuk perbaikan laporan.

d. Revisi dan Pengumpulan Laporan Akhir: Agustus 2025

Melakukan revisi laporan skripsi sesuai masukan dari dosen penguji. Menyerahkan laporan akhir skripsi sebagai syarat penyelesaian studi.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### A. Metode Pengolahan

Secara umum, proses pengolahan data melalui tahapan-tahapan berikut:

a) *Editing data*

Dalam proses editing dilakukan dengan cara meninjau ulang isian responden untuk memastikan kelengkapan data dan kejelasan jawaban yang diberikan.

*b) Coding*

Pada penelitian ini, coding dilakukan untuk variabel independen (akupresur) pada dua tahap, yaitu pretest-posttest. Sementara itu, variabel dependen tidak memerlukan coding karena menggunakan skala PUQE-24 yang bersifat interval, sehingga nilai yang dicatat sesuai dengan poin yang ditunjukkan responden. Coding tambahan diterapkan pada data karakteristik umum responden, seperti: usia (1= <20 tahun, 2= 20-35 tahun, 3= >35 tahun), usia kehamilan (1= 1-4 minggu, 2= 5-8 minggu, 3= 9-12 minggu), Paritas (1= primipara, 2= multipara), Pendidikan (1= SD sederajat, 2= SMP sederajat, 3= SMA sederajat, 4= perguruan tinggi), Pekerjaan (1= bekerja, 2= tidak bekerja).

*c) Entry Data*

Data yang telah dikelompokkan dimasukkan ke dalam lembar variabel pada perangkat lunak pengolahan data. Jawaban responden yang telah dikonversi ke bentuk angka kemudian diproses agar memudahkan analisis.

*d) Tabulating*

Tabulasi data dilakukan menggunakan program SPSS dengan data yang telah dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian. Data yang dikelompokkan setelah itu disusun ke dalam tabel-tabel untuk mempermudah proses interpretasi.

## **B. Analisis Data**

Berikut merupakan uraian mengenai metode analisis yang diterapkan untuk penelitian ini:

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan frekuensi kejadian serta proporsi dari berbagai karakteristik variabel, baik variabel independen maupun dependen. Dalam penelitian ini, data terkait ibu hamil trimester pertama yang mengalami emesis gravidarum disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan

persentase, dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS sebagai alat bantu.

## **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan tingkat mual muntah sebelum dan sesudah intervensi akupresur pada titik P6. Penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon untuk menganalisis perbedaan skor emesis gravidarum antara sebelum dan sesudah pemberian terapi, dengan tujuan mengevaluasi pengaruh intervensi akupresur sebagai metode penanganan non-farmakologis.

### **I. Etika Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, aspek etika diperhatikan dengan hal berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai judul penelitian, manfaat yang dapat diperoleh, sifat partisipasi yang bersifat sukarela, jaminan kerahasiaan data, serta proses yang akan dilalui selama penelitian berlangsung. Pernyataan tersebut tercantum dalam lembar informed consent, yakni persetujuan partisipasi sebagai subjek penelitian yang diberikan setelah responden menerima informasi secara lengkap, jelas, dan transparan dari peneliti.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Sebagai upaya melindungi identitas responden, peneliti sengaja tidak mencantumkan nama dalam instrumen maupun laporan penelitian. Data disimpan menggunakan kode tertentu, dan nama asli hanya diketahui oleh peneliti atau oleh responden sendiri apabila mereka menghendakinya.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memastikan kerahasiaan seluruh data dan informasi yang disampaikan oleh responden. Informasi tersebut hanya diakses oleh pihak yang berkepentingan dan akan digunakan semata-mata untuk keperluan penelitian, khususnya dalam pelaporan hasil riset.

4. Menghormati Hak dan Martabat Responden (*Respect for Person*)

Peneliti menghormati hak, pilihan, dan keputusan setiap responden tanpa adanya paksaan dalam bentuk apa pun selama proses penelitian berlangsung.

5. Keadilan (*Justice*)

Peneliti bersikap adil dan tidak membeda-bedakan responden berdasarkan latar belakang atau karakteristik tertentu. Setiap partisipan diperlakukan dengan setara, sehingga tercipta suasana yang nyaman selama proses penelitian.